



PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018

Rahma Disa Putri

*Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Islam Riau (UIR)
Email: rahmadisaputri@student.uir.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2016-2018. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di BI yaitu sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* di dapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang di dapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* www.ojk.go.id. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan (2) *Musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas.*

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of variables Murabaha and Musyaraka to Profitability at Islamic Banks registered in Indonesian Banks 2016-2018 period. The population of this research is 14 Islamic Banks registered with BI. Based on purposive sampling technique, a sample of 12 companies was obtained. This research uses the documentation method obtained from the financial statements published on the website www.ojk.go.id. the analysis technique use is multiple linier regression. The research showed that: (1) Murabaha had a positive and significant effect on Profitability, and (2) Musyaraka had negative significant effect on Profitability.

Keywords : *Murabaha, Musyaraka, Profitability.*

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan akad yang telah ditentukan dan operasionalnya sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah yang pertama kali didirikan adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan pada tahun 1992. Pada tahun 2019 jumlah bank syariah di Indonesia menjadi 198, yaitu 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan BPRS hingga tahun 2019 menjadi 164 unit.

Pentingnya perbankan dalam hal meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia, sehingga menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, bank diwajibkan untuk selalu memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja bank tersebut. Analisis kinerja bank dapat dilihat dari profitabilitas bank umum syariah. Profitabilitas adalah produktivitas bank dalam mengelola uang untuk mendapatkan keuntungan.

Pembiayaan menurut Kasmir (2008) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dengan adanya pembiayaan bisa membantu pihak yang membutuhkan dan kekurangan dana.

Beberapa penelitian yang sama, pada penelitian Fadholi (2015), yang berjudul pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *mudharabah* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

Selanjutnya dalam penelitian Puteri, dkk (2014) yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *Istishna* dan *Ijarah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan negatif sedangkan *murabahah*, *istishna* dan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, dalam penelitian Sari dan Afif (2015) yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode Triwulan I 2007- Triwulan IV 2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *murabahah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Dan selanjutnya penelitian Melina dan Zulfa (2020) yang berjudul Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa harga perolehan dan keuntungan yang diterapkan BMT Kota Pekanbaru sesuai dengan kesepakatan bersama antara pengelola dan pembeli.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan *Murabahah*

Karim (2008) mendefinisikan *murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk persentase dari harga pembeliannya, misalnya 10% atau 20%.

Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di mana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar

harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah (Muhammad, 2005)

Melalui pembiayaan *murabahah*, bank syariah akan memperoleh profit berupa pendapatan penjualan dari harga pokok yang telah ditetapkan pihak bank.

Pembiayaan Musyarakah

Menurut Sjahdeini (1999) pengertian *musyarakah* adalah “kemitraan antara pihak bank dan pihak nasabah untuk bersama-sama memberikan modal dengan cara membeli saham untuk membiayai investasi”.

Menurut Wiroso dan Yusuf (2010), *musyarakah* adalah “akad kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan.

Melalui pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh profit berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Dari pengelolaan pembiayaan bagi hasil, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005).

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan perbandingan laba dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return on Assets* (ROA), karena lebih akurat. Sedangkan ROE lebih cocok digunakan untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan dan NPMR lebih cocok digunakan untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai

bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Rumus Perhitungan ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak disetahunkan}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Dalam penelitian ini alasan menggunakan rasio profitabilitas adalah rasio ini merupakan metode pengukuran yang obyektif dan didasarkan pada data akutansi yang tersedia. Besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan bank.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 12 bank umum syariah dan bank yang dipilih menjadi sampel yang hanya terdaftar di Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) yang memiliki data laporan publikasi keuangan, data laporan tahunan yang diambil dari situs resmi www.ojk.go.id dari tahun 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di direktori Bank Indonesia periode 2014-2018 yaitu sebanyak 14 bank umum syariah.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Usman dan Akbar (2008) metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bank Umum Syariah harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama

- periode 2016-2018 terkait dengan adanya nilai *murabahah*, *musyarakah* dan ROA;
- b. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada *website* masing-masing bank syariah tersebut;
- c. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember, karena hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen;

d. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016-2018.

Berdasarkan metode *Purposive Sampling* tersebut, tercatat ada dua belas (12) sampel yang digunakan dalam penelitian ini. bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
2	PT. VICTORIA SYARIAH
3	PT. BANK BRI SYARIAH
4	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH
5	PT. BANK BNI SYARIAH
6	PT. BANK SYARIAH MANDIRI
7	PT. BANK MEGA SYARIAH
8	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
9	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
10	PT. BANK BCA SYARIAH
11	PT. MAYBANK SYARIAH
12	PT. BANK ACEH

Sumber: Data Publikasi OJK 2016-2018

Jenis Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam OJK tahun 2016-2018. Data diperoleh dengan cara mengakses situs otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id).

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda

Analisis linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2014) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = ROA
 a = Koefisien konstanta
 b = Koefisien regresi
 x_1 = *Murabahah*
 x_2 = *Musyarakah*
 ϵ = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2018. Objek penelitian terdiri dari 12 Bank Umum Syariah yang meliputi Bank BRISyariah, Bank Mega syariah, Bank

Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank

Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Aceh. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Triwulan pada periode 2016-2018.

Analisis Deskriptif Variabel *Murabahah*

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel *Murabahah*

No	Nama Bank	<i>Murabahah (X1)</i>			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	BANK BRI SYARIAH	15,100,133.00	15,083,878.00	16,008,95	15,092,005.50
2	BANK MUAMALAT INDONESIA	23,314,380.00	27,016,190.00	2,161,800.00	17,497,456.67
3	BANK SYARIAH MANDIRI	53,201,180.00	54,783,980.00	59,393,119.00	55,792,759.67
4	BANK MEGA SYARIAH	4,993,290.00	4,456,030.00	4,384,720.00	4,611,346.67
5	BANK SYARIAH BUKOPIN	3,093,885.00	2,598,508.00	2,279,713.00	2,657,368.67
6	BANK BNI SYARIAH	24,980,801.00	27,265,631.00	29,349,587.00	27,198,673.00
7	BANK BJB SYARIAH	7,461,626.00	7,494,640.00	5,213,356.00	6,723,207.33
8	BANK BCA SYARIAH	2,017,722.00	2,153,936.00	2,342,470.00	2,171,376.00
9	BANK VICTORIA SYARIAH	352,207.00	413,009.00	323,580.00	362,932.00
10	BANK MAYBANK SYARIAH	1,002,770.00	609,365.00	118,274.00	576,803.00
11	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	1,206,560.00	1,213,420.00	590,244.00	1,003,408.00
12	BANK ACEH	20,071,030.00	21,170,710.00	20,905,668.00	20,715,802.67
	Maksimum	53201180.000	54783980.000	59393119.000	
	Minimum	352207.000	413009.000	118274.000	
	Rata-rata	13066298.667	13688274.750	11551139.182	

Sumber : Data Olahan (2019)

Analisis Deskriptif Variabel *Musyarakah*

Tabel 3. Deskriptif Variabel *Musyarakah*

No	Nama Bank	<i>Musyarakah (X2)</i>			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	BANK BRI SYARIAH	5,379,830.00	5,572,220.00	7,748,129.00	6,233,393.00
2	BANK MUAMALAT INDONESIA	20,900,783.00	19,857,952.00	16,543,871.00	19,100,868.67
3	BANK SYARIAH MANDIRI	13,338,662.00	17,640,213.00	21,449,077.00	17,475,984.00
4	BANK MEGA SYARIAH	343,812.00	663,112.00	1,260,486.00	755,803.33
5	BANK SYARIAH BUKOPIN	2,178,803.00	2,568,412.00	2,589,987.00	2,445,734.00
6	BANK BNI SYARIAH	3,012,748.00	4,586,209.00	7,325,664.00	4,974,873.67
7	BANK BJB SYARIAH	830,645.00	819,852.00	1,131,772.00	927,423.00
8	BANK BCA SYARIAH	1,300,822.00	1,834,415.00	2,432,321.00	1,855,852.67

9	BANK VICTORIA SYARIAH	929,535.00	868,014.00	930,419.00	909,322.67
10	BANK MAYBANK SYARIAH	222,964.00	37,801.00	-	86,921.67
11	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	4,721,855.00	5,022,793.00	5,465,099.00	5,069,915.67
12	BANK ACEH	5,379,830.00	5,572,220.00	7,748,129.00	6,233,393.00
	Maksimum	20,900,783.00	19,857,952.00	21,449,077.00	
	Minimum	222,964.00	37,801.00	-	
	Rata-rata	4,878,357.42	5,420,267.75	6,218,746.17	

Sumber : Data Olahan (2019)

Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Tabel 4. Deskriptif Variabel Profitabilitas

No	Nama Bank	Profitabilitas (ROA) Y			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	BANK BRI SYARIAH	0.950	0.510	0.430	0.630
2	BANK MUAMALAT INDONESIA	0.220	0.110	0.080	0.137
3	BANK SYARIAH MANDIRI	0.590	0.590	0.880	0.687
4	BANK MEGA SYARIAH	2.630	1.560	0.930	1.707
5	BANK SYARIAH BUKOPIN	0.760	0.020	0.020	0.267
6	BANK BNI SYARIAH	1.440	1.310	1.420	1.390
7	BANK BJB SYARIAH	-8.080	-5.690	0.540	-4.410
8	BANK BCA SYARIAH	1.130	1.170	1.170	1.157
9	BANK VICTORIA SYARIAH	-2.180	0.360	0.320	-0.500
10	BANK MAYBANK SYARIAH	-9.510	5.500	-6.860	-3.623
11	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	0.370	-10.770	0.260	-3.380
12	BANK ACEH	0.520	2.510	2.380	1.803
	Maksimum	2.630	5.500	2.380	
	Minimum	-9.510	-10.770	-6.860	
	Rata-rata	-0.930	-0.235	0.131	

Sumber : Data Olahan (2019)

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 5. Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Y	-.4319	3,65075	36
X1	6705518,5067	11697653,92325	36
X2	5044972,5000	6454885,11544	36

Sumber: Data Olahan (2019)

- Jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 36 data selama periode 2016-2018. Nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar -0,4319 dengan standar deviasinya sebesar 3,65075, yang artinya nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasinya sehingga mengindikasikan hasil yang tidak baik karena semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan.
- Nilai rata-rata *murabahah* sebesar 6705518,5067 dengan standar deviasi sebesar 11697653,92325 yang artinya nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasinya sehingga mengindikasikan hasil yang tidak baik karena semakin besar nilai standar deviasi maka semakin

besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan.

3. Nilai rata-rata *musyarakah* sebesar 5044972,5000 dengan standar deviasi sebesar 6454885,11544 artinya nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasinya

sehingga mengindikasikan hasil yang tidak baik karena semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Uji Simultan

Variabel	F	Sig.
<i>Murabahah</i>	.200	.820 ^b
<i>Musyarakah</i>	.200	.820 ^b

Sumber : Data Olahan (2019)

Di dapat F_{hitung} sebesar 0,200 dan nilai F_{tabel} sebesar 8. sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel X

(*murabahah* dan *musyarakah*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
<i>Murabahah</i>	.48
<i>Musyarakah</i>	.48

Sumber : Data Olahan (2019)

Variabel *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,48 atau 48%. sedangkan sisanya 52% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Uji Hipotesis

Variabel	T_{hitung}	Sig
<i>Murabahah</i>	.448	.657
<i>Musyarakah</i>	-.577	.568

Sumber : Data Olahan (2019)

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.032, Maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *murabahah* terhadap ROA
 Dari tabel koefisien diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,448$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,448 < 2.032$) dengan signifikansi $0,657 > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara *murabahah* terhadap ROA atau

murabahah berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

2. Variabel *musyarakah* terhadap ROA
 Dari tabel koefisien diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,577$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,577 < 2.032$) dengan signifikansi $0,568 > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sebab $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig_t > \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
Konstanta	-.301	.819
<i>Murabahah</i>	.083	.000
<i>Musyarakah</i>	-.107	.000

Sumber : Data Olahan (2019)

1. Konstanta sebesar -0,301 artinya jika *murabahah* dan *musyarakah* tidak ada maka ROA sebesar -0,301.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,083 artinya setiap kenaikan satu satuan *murabahah* akan meningkatkan ROA sebesar 0,083. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *murabahah*, akan menurunkan ROA sebesar 0,083, dengan anggapan bahwa X2 tetap.
3. Koefisien Regresi X2 sebesar -0.107 artinya setiap kenaikan satu satuan *musyarakah* akan meningkatkan ROA sebesar -0.107. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan *musyarakah*, akan menurunkan ROA sebesar -0.107 dengan anggapan bahwa X1 tetap. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen (X) dengan variabel dependen Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,301 + 0,083X_1 - 0,107X_2 + 52$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA). Nasabah memperoleh dana dari bank untuk membeli kebutuhan produktif maupun konsumtif dan bank mendapatkan keuntungan dari pembiayaan *murabahah*, pendapatan yang diperoleh akan diprehitungkan kedalam laba bank sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat profitabilitas (ROA) pada bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadholi (2015) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh

signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) dan penelitian puteri, dkk (2014) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Afif (2015) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA). karena pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila modal yang disalurkan besar, maka keuntungan juga besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Afif (2015) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.
- 3) Secara simultan, Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadholi, Amri Dziki, 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karim, Adiwarmen A. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Melina, F., & Zulfa, M. 2020. Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 356-364.
- Puteri, Deasy Rahmi., Inten, Meutia., & Yuniartie, Emylia. 2014. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.
- Sari, Mulia., & Afif, M. Nur. 2015. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode Triwulan I 2007- Triwulan Iv 2014). *AKUNIDA*, Vol. 2, No. 1.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Syariah*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Usman, Husaini, dan Akbar, Purnomo Setiadi. 2008. *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wiroso, Sofyan. S Harahap & Yusuf, Muhammad. 2010. *Akuntansi Perbankans Syariah-PSAK Syariah Baru*. LPFE Usakti. Jakarta.